

ABSTRAK

Koperasi Karyawan Sampoerna adalah Koperasi yang usahanya banyak bertumpu pada usaha simpan pinjam, unit toko, rental mobil dan apotik. Simpanan Wajib, Simpanan Pokok, Dana Cadangan dan Hibah merupakan Modal Sendiri yang dapat digunakan untuk meningkatkan kelangsungan hidup dan usaha pada Koperasi Karyawan Sampoerna. Dengan didukung oleh kemampuan permodalan yang cukup besar diharapkan akan diperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) yang cukup besar pula.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan modal sendiri dan sisa hasil usaha serta untuk mengetahui pengaruh modal sendiri secara parsial terhadap perolehan sisa hasil usaha. Data yang digunakan adalah laporan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha Koperasi Karyawan Sampoerna dari tahun 2011 sampai 2015. Analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi, R^2 dan Uji t.

Hasil penelitian dari regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $Y=118,854 + 0,039X$. Hasil pengujian parsial dengan uji t diperoleh t hitung 1,233 dan signifikansinya 0,303 sedangkan t tabel pada $df = 1:3$ dengan signifikansi 5% adalah 3,182. Karena t hitung < t tabel yaitu $1,233 < 3,182$ hal ini menunjukkan: (1) Modal Sendiri berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU). Hipotesis kerja (H_1) ditolak. (2) Besarnya hubungan antara Modal Sendiri (X) terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (Y), didapatkan koefisien determinasi (R^2) 34%, sisanya 66% tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Modal Sendiri, Simpanan Wajib, Simpanan Pokok, Dana Cadangan, Hibah, Sisa Hasil Usaha (SHU)